

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data pada penelitian yang dilakukan di dua Badan Usaha Milik Negara yang berlokasi di Kota Bandung yaitu PT. Kereta Api Indonesia dan PT. Perkebunan Nusantara VIII, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fungsi audit internal terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil sig yang diperoleh yaitu sebesar $\text{sig} < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan mengolah serta menganalisis data yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang ditemui oleh peneliti, yaitu:

5. Tidak tercapainya target kuesioner sebanyak 50 kuesioner dengan hasil kuesioner yang kembali sebanyak 38 kuesioner
6. Adanya kemungkinan kesalahan yang dilakukan dalam pengisian kuesioner oleh responden.
7. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti.

8. Kesulitan dalam penyebaran kuesioner karena kesibukan yang dimiliki oleh responden.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ditemukan bahwa fungsi audit internal memiliki pengaruh yang positif dengan tingkat signifikansi yang cukup terhadap pencegahan fraud, namun masih memiliki nilai lebih rendah dibanding faktor lainnya yang tidak diteliti. Dengan hasil ini dapat dikatakan semakin baik fungsi audit internal maka akan semakin baik penerapan pencegahan fraud yang dilakukan, namun perlu adanya peningkatan-peningkatan faktor lainnya untuk secara signifikan meminimalkan risiko terjadinya fraud. Auditor internal berperan penting dalam pencegahan risiko fraud yang ada di dalam suatu organisasi, maka penting bagi manajemen dan audit internal untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan suatu sistem pencegahan risiko fraud yang efektif dan efisien untuk memastikan kegiatan organisasi terbebas dari risiko fraud.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Peneliti menyarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang memengaruhi pencegahan fraud pada suatu organisasi

untuk memberikan hasil yang lebih akurat dan juga menambahkan objek yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti menyarankan bagi perusahaan agar selalu mengembangkan sistem pencegahan fraud agar semakin efektif dan efisien yang tidak hanya berfokus pada bagian audit intrnal namun menyeluruh ke seluruh bagian perusahaan agar dapat meminimalisir risiko terjadinya kecurangan lebih baik. Perusahaan pun diharapkan untuk dapat mempermudah peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Auditor Internal

Peneliti menyarankan para auditor internal dapat meningkatkan dan mempertahankan kompetensinya untuk dapat memberi nilai tambah bagi organisasi. Para auditor internal pun disarankan untuk mengembangkan sistem pencegahan fraud yang lebih efektif dan efisien untuk membantu perusahaan menekan risiko terjadinya fraud.